

Friday, 13 September 2019

IHSG	MNC 36
<b>6,342.17</b>	<b>352.23</b>
-39.78 (-0.62%)	-2.58 (-0.73%)

### Today Trade

Volume (million share)	14,921
Value (billion Rp)	9,528
Market Cap.	7,277
Average PE	19.1
Average PBV	2.3

### Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	3.28	3.32
BI 7-days repo rate	5.75	6.0
LPS rate	7.00	7.00

### Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,342	-0.62	+2.38
Dow Jones	27,182	+0.17	+16.53
S&P 500	3,010	+0.29	+20.05
FTSE 100	7,345	+0.09	+9.16
Nikkei	21,760	+0.75	+8.72

### FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	13,994	+0.47	+2.75
EUR/USD	1.11	-0.50	+3.51
GBP/USD	1.23	-0.07	+3.29
USD/JPY	108.10	-0.26	+1.45

### Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	55.09	-1.18	+21.32
Coal (USD/ton)	65.5	+0.23	-35.82
Gold (USD/oz)	1,515	+1.65	+18.47
Nickel (USD/ton)	17,990	+0.78	+68.29
CPO (RM/Mton)	2,105	-0.43	+5.04
Tin (US/Ton)	17,125	-3.66	-12.07

## MNCS Update

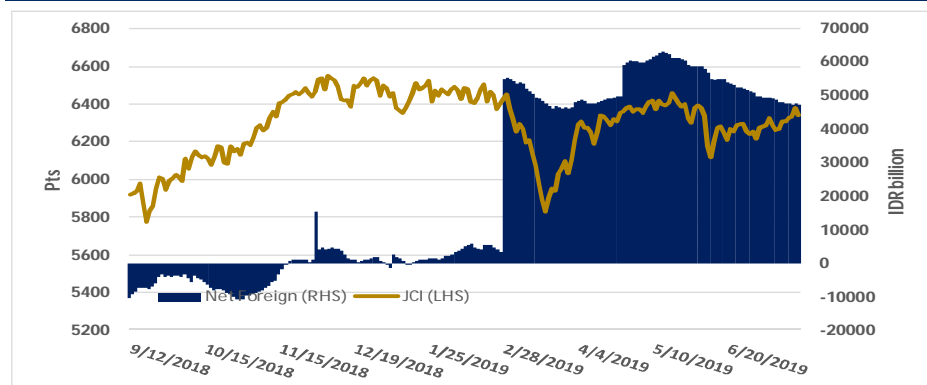
IHSG kami perkirakan berpotensi menguat menyusul babak baru Easy Money Policy dan Quantitative Easing dimulai, menyusul Bank Sentral Eropa (ECB) memotong suku bunganya 10 bps menjadi -0.5%, Bahkan ECB meluncurkan program pembelian kembali obligasi senilai Euro€ 20 miliar (US\$21.9 miliar) perbulannya dimana tindakan ECB tersebut menjadi pendorong DJIA +0.17% semalam dan kemudian diikuti kenaikan harga Nikel +0.77%, Gold +0.12%. Perkiraan penguatan IHSG juga didorong oleh penguatan Bursa Asia Jumat pagi, menyusul komentar Presiden Trump yang mengatakan sedang mempertimbangkan "interim trade deal" dengan China. Mengetahui IHSG berpotensi menguat hari ini, Jumat ini kami merekomendasikan untuk trading atas saham-saham di Sektor Bank, Farmasi, Industri Dasar, Telko, Retail, Rokok dan Logam. IHSG kami perkirakan bergerak pada 6,285 - 6,398. Adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah BBRI KLBG AGII APLN EXCL RALS TINS HMSP BBTN SRTG.

## Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak menguat. Bursa saham benua kuning bergerak bervariasi pada perdagangan akhir kemarin. Indeks Nikkei ditutup menguat sebesar +0.75%, diikuti oleh Indeks Shanghai menguat sebesar +0.75%, namun Indeks Hang Seng melemah sebesar -0.26%. Sementara itu, Dow Jones ditutup menguat sebesar +0.17% ke level 27,182, penguatan tersebut seiring dengan penguatan pada S&P 500 (+0.29%). Wall Street ditutup menguat sejalan dengan penurunan suku bunga simpanan bank (*deposit rate*) oleh European Central Bank (ECB) sebesar 10 bps menjadi -0,5% dari sebelumnya -0,4%, sementara *main refinancing facility* tetap sebesar 0% dan suku bunga pinjaman (*lending facility*) juga masih tetap 0,25% ditengah meredanya ketegangan perang dagang. Di samping itu, di pasar komoditi, harga minyak mentah WTI melemah -1.18% ke USD 55.09 per barel.

Pada perdagangan 12 September, IHSG ditutup melemah sebesar -0.62% kelevel 6,342 diikuti oleh aksi *net sell* oleh investor asing dengan nilai mencapai Rp 494 miliar. Pelemahan IHSG dikarenakan koreksi teknikal setelah 6 hari membentuk tren penguatan. Sebagai pemberat, saham-saham konsumen tertekan ditengah rilis Survei Penjualan Eceran (SPE) periode Juli 2019 oleh BI tercatat tumbuh sebesar +2.4% YoY, lebih rendah dari periode sebelumnya Juli 2018 sebesar 2.9%.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

## Economic News

Bank Sentral Eropa (ECB) mengumumkan program pembelian obligasi besar-besaran pada Kamis (12/9/19). Upaya itu dilakukan dengan tujuan untuk merangsang ekonomi zona euro yang sedang lemah. Selain itu, inflasi yang terus-menerus rendah dan perang dagang antara Amerika Serikat (AS)-China, juga telah memaksa bank sentral untuk menyuntikkan stimulus. Upaya itu dilakukan dengan tujuan untuk merangsang ekonomi zona euro yang sedang lemah. Selain itu, inflasi yang terus-menerus rendah dan perang dagang antara Amerika Serikat (AS)-China, juga telah memaksa bank sentral untuk menyuntikkan stimulus. Langkah pertama dilakukan empat tahun lalu. Kebijakan ditujukan untuk meredakan kekacauan akibat krisis utang negara zona euro. ECB juga memangkas suku bunga simpanan utamanya sebesar 10 basis poin menjadi -0,5%, rekor terendah namun sejalan dengan ekspektasi pasar. (CNBC Indonesia)

Pemberlakuan tarif yang diberlakukan atau direncanakan segera berlaku oleh Amerika Serikat (AS) dan China dapat memangkas output ekonomi global sebesar 0,8% pada tahun 2020. Bahkan Dana Moneter Internasional (IMF) mengatakan perang tarif keduanya juga bisa memicu lebih banyak kerugian dunia di tahun-tahun mendatang. Perkiraan itu lebih suram daripada proyeksi sebelumnya yang dikeluarkan IMF di awal tahun 2019. Ketika itu, IMF mengatakan tarif yang sudah diberlakukan dan yang direncanakan dapat memangkas output ekonomi global sebesar 0,5% pada 2020. Ekonom yang disurvei oleh Bankrate melihat kemungkinan resesi pada saat pemilihan presiden November 2020 adalah sebesar 41%, katanya. (CNBC Indonesia)

Turki sudah resmi resesi. Kali ini ada negara G20 lain yang benar-benar terancam momok yang sama. Jerman, penguasa ekonomi Eropa, sudah mulai bersiap dengan risiko terburuk resesi. Kemungkinan bagi ekonomi Jerman untuk jatuh ke dalam resesi mencapai hampir 60%. Demikian menurut indeks bulanan yang diterbitkan pada hari Kamis (12/9/19) oleh Macroeconomic Policy Institute (IMK). Indeks yang dihasilkan oleh badan riset ekonomi swasta itu menyebut risiko resesi Jerman telah naik menjadi 59,4%, dari 43% pada Agustus. Ini adalah proyeksi risiko resesi tertinggi bagi ekonomi terbesar Eropa itu sejak musim dingin 2012/2013. Ekonomi Jerman telah melemah karena sektor manufaktur yang bergantung pada ekspor terus mengalami perlambatan. Itu terjadi akibat perang dagang dan ketidakpastian terkait dengan rencana keluarnya Inggris dari Uni Eropa (Brexit). Dua kekacauan ini telah menghambat permintaan ekspor Jerman. (CNBC Indone-

## Corporate News

**PT Adhi Karya (ADHI).** Hingga Bulan Agustus 2019, perseroan mencatat perolehan kontrak baru sebesar Rp6,8 triliun (di luar pajak). Realisasi perolehan kontrak baru di bulan Agustus 2019 didominasi oleh Proyek Pembangunan Dermaga di Surabaya (Rp310,9 miliar) dan Rumah Sakit Harapan Kita Jakarta (Rp265,1 miliar). Kontribusi per lini bisnis pada perolehan kontrak baru pada Agustus 2019, meliputi lini bisnis Konstruksi & Energi sebesar 81,3%, Properti sebesar 18,4% dan sisanya merupakan lini bisnis lainnya. Sedangkan pada tipe pekerjaan, perolehan kontrak baru terdiri dari proyek Gedung sebesar 72,5%, jalan dan jembatan sebesar 3,4%, serta proyek Infrastruktur lainnya seperti pembuatan bendungan, bandara, jalan kereta api, dan proyek-proyek EPC sebesar 24,1%. (IQPlus)

**PT XL Axiata (EXCL).** Perseroan telah mencapai 90% atau setara dengan 19.000 purchase order pembangunan base transceiver station (BTS) 4G keseluruhan untuk tahun ini. Hingga akhir tahun, perseroan menargetkan bisa membangun 21.000 BTS baru yang didominasi oleh BTS 4G. Dengan begitu, perseroan menargetkan jaringan 4G-nya dapat mencakup lebih dari 95% populasi masyarakat Indonesia. Per semester I-2019, EXCL memiliki total BTS sebanyak 127.257 unit. Jumlah ini naik 13,84% dari periode sama tahun lalu yang sebanyak 111.786 BTS. Jika dirinci, BTS 4G yang mencakup 29,33% dari total BTS, jumlahnya meningkat paling signifikan, yakni 51,2% secara tahunan menjadi 37.323 BTS. Sementara itu, BTS 3G yang mencakup 41,85% dari BTS keseluruhan naik 7,81% yoy menjadi 53.260 BTS. Sebaliknya, jumlah BTS 2G yang mencakup 28,82% berkurang 2,72% yoy menjadi 36.674 unit BTS. Dilain pihak, sepanjang paruh pertama 2019, XL Axiata telah menghabiskan capex sebesar Rp 4,65 triliun. Jumlah ini naik 129% dibanding periode sama tahun sebelumnya. Angka tersebut setara dengan 62% dari total capex tahun ini yang sebesar Rp 7,5 triliun. (Kontan)

**PT Darma Henwa (DEWA).** Perseroan menargetkan dapat mengeruk 17 juta ton batubara hingga akhir 2019 atau 25,9% naik dari realisasi produksi perseroan tahun lalu, yakni sebanyak 13,5 juta ton. Sementara hingga Juli 2019, perseroan telah merealisasikan hampir 50% dari target produksi atau terealisasi 8,4 juta ton. (Emitennews)

**PT PP Properti Tbk (PPRO).** Perseroan bersiap meluncurkan dua proyek barunya di semester II ini. Adapun kedua proyek tersebut yakni Tower Vertue di Grand Kamala Lagoon City, Bekasi dan Tower II Mazhoji di Depok. Lebih lanjut, untuk Tower Vertue akan dipasarkan sebanyak 700 unit dengan harga sekitar Rp 200 juta untuk tipe 1 Bed Room (1BR). Sedangkan, untuk Tower II Mazhoji sebanyak 395 unit dengan harga Rp 350 juta. Selain menawarkan produk baru, Indaryanto menyebutkan hingga akhir tahun nanti ada 3 proyek yang akan melakukan peletakan batu pertamanya (*groundbreaking*). Adapun proyek yang bersiap *groundbreaking* yaitu Little Tokyo di Jababeka, kemudian Grand Anila Tower I di Kertajati, dan TOD Juanda. (Kontan)

**PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)** Perseroan menargetkan penjualan batubara sebesar 26,5 juta ton sepanjang tahun 2019. Hingga semester pertama ITMG sudah menjual sebesar 12,3 juta ton batubara. Volume produksi batu bara sampai dengan paruh pertama 2019 adalah 11,4 juta sesuai dengan target tahun ini. Selama semester pertama 2019 penjualan dalam negeri mencapai 13%. ITMG memenuhi ketentuan DMO 25% melalui penjualan langsung kepada pelanggan dan transfer kuota DMO.

## Daily Recommendation

### Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 6,285 - 6,398

SUMMARY: **STRONG BUY**

- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



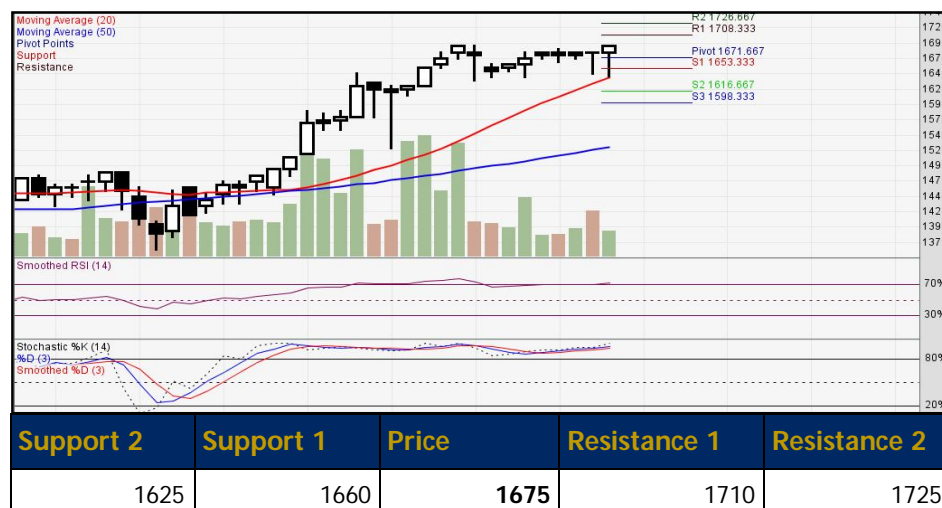
### PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI)

- BBRI 4,250 - 4,380 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



### PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF)

- KLBF 1,660 - 1,725 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): OVERBOUGHT
- MACD(12,26): BUY
- VO: OVERBOUGHT
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



### PT Aneka Gas Industri Tbk. (AGII)

- AGII 605 - 635 TECHNICAL INDICATORS: **NEUTRAL**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



### PT Agung Podomoro Land Tbk. (APLN)

- APLN 250 - 274 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



### PT XL Axiata Tbk. (EXCL)

- EXCL 3,250 - 3,470 TECHNICAL INDICATORS: **NEUTRAL**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



## MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
<b>FINANCIAL</b>											
BBCA	20,67	27,18	4,65	30228	30500	29719	29863	30194	30338	30669	Trading SELL
BBNI	15,33	9,65	1,29	8004	9900	7656	7738	7931	8013	8206	Trading SELL
BBRI	21,74	15,56	2,78	4300	4750	4215	4240	4295	4320	4375	Trading SELL
BBTN	13,37	8,71	0,95	2222	2650	2140	2170	2220	2250	2300	Trading SELL
BDMN	8,26	16,12	1,10	4793	5300	4663	4745	4793	4875	4923	Spec BUY
BJTM	15,29	7,33	1,12	648	665	631	638	646	653	661	Trading SELL
BMRI	15,42	12,65	1,80	7215	9050	6956	7038	7181	7263	7406	Trading SELL
BNGA	6,72	7,06	0,63	1037	1522,5	991	1023	1036	1068	1081	Spec BUY
BTPN	14,55	10,53	0,91	3293	4100	3230	3260	3290	3320	3350	Neutral
<b>PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI</b>											
ACES	24,31	29,11	7,00	1736	1770	1674	1693	1739	1758	1804	Trading SELL
MAPI	6,63	22,74	2,91	1016	1245	991	1003	1016	1028	1041	Trading SELL
SCMA	42,15	13,52	3,87	1332	1950	1258	1280	1328	1350	1398	Trading SELL
UNTR	18,53	7,66	1,57	23136	30900	22350	22625	23200	23475	24050	Trading SELL
<b>PROPERTY AND REAL ESTATE</b>											
PWON	26,70	11,70	2,39	677	780	654	663	679	688	704	Trading SELL
WSKT	21,46	12,16	1,33	1777	2280	1733	1745	1773	1785	1813	Trading SELL
<b>CONSUMER</b>											
GGRM	17,84	15,42	2,96	70861	90150	61256	64163	69481	72388	77706	Trading SELL
ICBP	20,82	28,60	6,10	11924	12000	11756	11838	11931	12013	12106	Trading SELL
KAEF	13,94	48,61	N/A	3010	3120	2933	2955	3003	3025	3073	Trading SELL
KLBF	20,12	31,70	5,40	1680	1630	1628	1665	1678	1715	1728	Spec BUY
MYOR	21,47	29,96	5,86	2404	2800	2300	2340	2420	2460	2540	Trading SELL
SIDO	18,47	23,74	5,97	1200	1160	1168	1175	1198	1205	1228	Trading SELL
UNVR	128,23	37,90	69,27	46380	45500	45238	45575	46238	46575	47238	Trading SELL
<b>MISCELLANEOUS INDUSTRY</b>											
ASII	17,51	12,95	1,96	6822	8000	6619	6663	6794	6838	6969	Trading SELL
<b>AGRICULTURE</b>											
SSMS	18,62	N/A	2,13	895	1020	878	885	898	905	918	Trading SELL
<b>BASIC INDUSTRY</b>											
INKP	10,96	7,02	0,71	7164	7175	6888	6950	7138	7200	7388	Trading SELL
JPFA	16,05	10,08	1,96	1634	1750	1583	1605	1633	1655	1683	Trading SELL
SMGR	15,18	28,55	2,44	12273	14950	11894	12238	12369	12713	12844	Spec BUY

<i>Ticker</i>	<i>ROE 5YR</i>	<i>P/E</i>	<i>P/BV</i>	<i>VWAP</i>	<i>TP</i>	<i>Support 2</i>	<i>Support 1</i>	<i>Price</i>	<i>Resist 1</i>	<i>Reseist 2</i>	<i>Recommendation</i>
<b>INFRASTRUCTURE</b>											
INDY	11,62	34,80	0,61	1512	1900	1475	1490	1515	1530	1555	Trading SELL
JSMR	14,92	17,68	2,22	5446	6537,5	5269	5313	5444	5488	5619	Trading SELL
PGAS	14,30	16,24	1,37	2026	2405	1933	1955	2013	2035	2093	Trading SELL
TLKM	22,50	20,24	4,40	4181	4750	4113	4135	4183	4205	4253	Trading SELL
<b>MINING</b>											
ADRO	10,11	6,33	0,87	1449	1662,5	1391	1408	1446	1463	1501	Trading SELL
ANTM	-1,85	33,63	1,35	1126	1230	1099	1108	1124	1133	1149	Trading SELL
ITMG	19,63	4,81	1,24	14287	18685	13531	13713	14256	14438	14981	Trading SELL
PTBA	27,66	5,86	1,60	2653	3625	2545	2570	2645	2670	2745	Trading SELL
<b>COMPANY GROUP</b>											
BHIT	-0,54	4,92	0,25	72	N/A	71	72	73	74	75	
BMTR	4,84	4,33	0,52	361	N/A	339	351	361	373	383	
MNCN	16,62	7,89	1,53	1303	1640	1270	1285	1300	1315	1330	
BABP	-9,00	N/A	N/A	53	N/A	52	53	53	54	54	
BCAP	-0,75	13,03	1,26	163	N/A	158	161	163	166	168	
IATA	-11,46	N/A	0,97	50	N/A	--	--	--	--	--	
KPIG	2,39	54,39	N/A	166	N/A	--	--	--	--	--	
MSKY	-19,76	N/A	4,32	957	N/A	911	923	956	968	1001	

Source: Bloomberg and MNCS

## Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
HOME	4,069	37.5	GGRM	602	8.8	BMSR	+37	+34.4	JSKY	-140	-16.6
TRAM	1,277	11.8	TOWR	507	7.4	KARW	+32	+34.0	ITMA	-130	-13.8
TOWR	815	7.5	BBRI	393	5.7	OKAS	+66	+34.0	MPOW	-32	-13.8
BUMI	488	4.5	HOME	389	5.7	JAWA	+29	+29.9	EAST	-23	-13.7
RIMO	443	4.1	TLKM	374	5.5	TMAS	+33	+27.3	OCAP	-38	-13.4

Source: IDX

## IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
PT Trinitan Metals and Minerals Tbk.	-	-	33,333,500	23-27/09/2019	04/10/2019
PT Gunung Raja Paksi Tbk.	-	-	1,238,000,000	12-13/09/2019	19/09/2019
PT Telefast Indonesia Tbk.	-	180	416,666,500	09-11/09/2019	17/09/2019

Source: RTI

## Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT Tigaraksa Satria Tbk.	TGKA	35	06/09/2019	09/09/2019	10/09/2019	19/09/2019

Source: RTI

## Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
-							

Source: RTI

## Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
13/9	US	Monthly Budget Statement		\$-120B	\$-195B
13/9	Japan	Industrial Production YoY Final		-3.8%	0.7%
13/9	Euro Area	Balance of Trade		€20.6B	€17.4B
13/9	US	Retail Sales MoM		0.7%	0.2%
13/9	US	Export Prices YoY		-0.9%	
13/9	US	Import Prices YoY		-1.8%	
13/9	US	Retail Sales Ex Autos MoM		1%	0.1%
13/9	US	Michigan Consumer Sentiment Prel		89.8	90.9

Source: Trading Economics

### Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Atikah Yusriyah	Research Analyst	atikah.yusriyah@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

#### BANDUNG

Jalan Naripan No. 97A  
Bandung  
Telp. 022-84281468

#### YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84  
Karangwaru, Tegalrejo  
Yogyakarta  
Telp. 0274 – 2923 537

#### SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2  
Jl. MH Thamrin No. 152  
Semarang  
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

#### SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani  
Gedung Bursa Efek Indonesia  
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21  
Surabaya  
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

#### SURABAYA

Tidar  
Mall The Centre, Ruko No. 2,  
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350  
Surabaya  
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

#### MEDAN

MNC Financial Center  
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12  
Medan  
Telp. 061 - 6910 0628

#### MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9  
Malang  
Telp. 0341 – 567 555

#### MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng  
Kel. Jurang Ombo  
Jl. Cempaka No. 8 B  
Magelang 56123  
Telp. 0293 - 313 338

#### PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26  
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip  
Pontianak  
Kalimantan Barat  
Telp. 0561-8179652

#### MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19  
Jl. Piere Tendean Boulevard  
Manado 95111  
Telp. 0431 - 877 888

#### BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B  
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur  
Telp. 0542 – 8519889

### PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
Telp : (021) 2980 3111  
Fax : (021) 3983 6899

#### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*